BADAN KARANTINA INDONESIA
SEKRETARIAT UTAMA
JALAN. HARSONO RM NOMOR. 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550
GEDUNG E Lt. 1, 3, 5 dan 7. TELEPON (021) 7816481, 7816482, 7816483, 7816484
www.karantinaindonesia.go.id
humas@karantinaindonesia.go.id

PENGUMUMAN
NOMOR : 6613 /KP.120/B.1/08/2024

TENTANG
SELEKSI PENGADAAN
CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (CPNS)
BADAN KARANTINA INDONESIA TAHUN ANGGARAN 2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pengadaan Pegawai Aparatur Sipil Negara, Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 293 Tahun 2024 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Instansi Pemerintah Tahun Anggaran 2024, Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 320 Tahun 2024 tentang Mekanisme Pengadaan Pegawai Negeri Sipil Tahun Anggaran 2024. Badan Karantina Indonesia memberikan kesempatan kepada Warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk mengikuti seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun Anggaran 2024.

I. UNIT KERJA YANG MENDAPATKAN ALOKASI KEBUTUHAN

1. Kantor Pusat : Sekretariat Utama, Deputi Karantina Hewan, Deputi Karantina Ikan, Deputi Karantina Tumbuhan, Inspektorat, Pusat Data dan Informasi, Pusat Pengembangan SDM.
2. Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan :
   Sumatera Utara, DKI Jakarta, Kalimantan Timur, Bali, Sulawesi Selatan, Papua
3. Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan :
   Nangroe Aceh Darussalam, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Papua Selatan.
4. Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan.

II. JABATAN, KUALIFIKASI PENDIDIKAN, JENIS DAN JUMLAH KEBUTUHAN

Sebagaimana tercantum dalam lampiran

III. KRITERIA PELAMAR

a. **Kebutuhan Umum**
   Merupakan pelamar lulusan perguruan tinggi yang memenuhi kualifikasi pendidikan dan persyaratan sebagaimana tercantum dalam pengumuman ini.
b. **Kebutuhan Khusus**, terdiri dari :
   1) **Putra/putri Lulusan Terbaik**
      Merupakan pelamar dengan kriteria lulusan dari perguruan tinggi dalam atau luar negeri dengan predikat kelulusan “dengan pujian”/*cumlaude* yang mempunyai jenjang

pendidikan paling rendah Strata Satu (S-1/Sarjana) yang berasal dari perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul dan Program Studi terakreditasi A/Unggul pada saat kelulusan.

2) **Penyandang Disabilitas**
   a) Para Penyandang Disabilitas dapat mendaftar pada kebutuhan jabatan yang telah ditentukan apabila memiliki ijazah yang kualifikasi pendidikannya sesuai dengan persyaratan jabatan;
   b) Pada saat melamar di SSCASN, pelamar Penyandang Disabilitas wajib menyatakan bahwa yang bersangkutan merupakan Penyandang Disabilitas;
   c) Pernyataan sebagaimana dimaksud poin diatas, dibuktikan dengan:
      - Surat Keterangan dari dokter rumah sakit pemerintah/Puskesmas (asli) yang menerangkan jenis dan derajat ke disabilitasannya;
      - Video singkat dengan durasi 5-10 menit yang menunjukkan kegiatan sehari-hari pelamar dalam menjalankan aktifitas sesuai jabatan yang dilamar (misalnya: berjalan, duduk di depan komputer, mengetik dengan komputer dan menunjukkan hasil ketikannya tanpa harus dicetak/*print* dan/atau ditambah aktivitas lainnya sesuai jabatan yang dilamar serta menunjukkan ke disabilitasannya terutama yang tidak telihat). Kemudian pelamar mengunggah video tersebut di *youtube* / *googledrive* / *dropbox* / penyimpanan lainnya, selanjutnya menginput ***link*/tautan** video (bukan videonya) ke aplikasi SSCASN yang telah diunggah.

3) **Putra/Putri Papua**
   Merupakan Pelamar keturunan Putra Putri Papua berdasarkan garis keturunan orang tua (salah satu atau kedua orang tua) asli Papua, dibuktikan dengan :
   a) surat kelahiran atau surat keterangan lahir; dan
   b) surat keterangan dari Lurah/Kepala Desa/Kepala Suku.

4) **Putra/Putri Kalimantan**
   Pelamar yang melamar pada kebutuhan khusus putra/putri Kalimantan yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk di Kabupaten/Kota Kalimantan pada saat pembuatan akun di SSCASN.

IV. PERSYARATAN

1. Warga Negara Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia dan taat kepada Pancasila, UUD 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Usia paling rendah 18 (delapan belas) tahun dan paling tinggi 35 (tiga puluh lima) tahun pada saat melamar;
3. Tinggi Badan bagi Pria minimal 160 cm dan Wanita minimal 155 cm yang dibuktikan dengan surat kesehatan dari dokter rumah sakit pemerintah/Puskesmas. Khusus untuk Jabatan **Dokter Hewan Karantina**, **Analis Perkarantinaan Tumbuhan**, **Pengendali Hama Penyakit Ikan** dan **Teknisi Pengendali Hama Penyakit Ikan**, **tidak diwajibkan** untuk formasi disabilitas pada Jabatan-Jabatan Tersebut;
4. Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang sudah mempunyai kekuatan hukum tetap, karena melakukan tindak pidana dengan pidana penjara 2 (dua) tahun atau lebih;
5. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai PNS, PPPK, prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta;
6. Tidak berkedudukan sebagai Calon PNS, PNS, Prajurit Tentara Nasional Indonesia atau Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia;
7. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis;

8. Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan;
9. Sehat jasmani dan rohani sesuai dengan persyaratan jabatan yang dilamar;
10. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau negara lain yang ditentukan oleh Instansi Pemerintah;
11. Pelamar merupakan lulusan:
    a. Jenis Penetapan Kebutuhan Umum, Penetapan Kebutuhan Khusus (Disabilitas, Putra/Putri Papua dan Putra/Putri Kalimantan)
        1) Perguruan Tinggi yang berasal dari Dalam Negeri, Sarjana/S-1, Diploma IV/D-IV dan Diploma III/D-III dari Perguruan Tinggi dan/atau program studi yang terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada saat kelulusan, dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) paling rendah 2.75 (dua koma tujuh lima) skala 4.00 (empat koma nol nol);
        2) Perguruan Tinggi yang berasal dari Luar Negeri, Sarjana/S-1, Diploma IV/D-IV dan Diploma III/D-III dengan ijazah dan transkrip nilai yang telah disetarakan oleh Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) paling rendah 2.75 (dua koma tujuh lima) skala 4.00 (empat koma nol nol).
    b. Jenis Penetapan Kebutuhan Khusus *Cumlaude*
        1) Pendidikan paling rendah Sarjana/S-1 yang berasal dari Perguruan Tinggi Dalam Negeri yang terakreditasi A/Unggul dan Program Studi terakreditasi A/Unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada saat Kelulusan dan dibuktikan dengan adanya kata "Dengan Pujian"/*cumlaude* pada ijazah atau transkrip nilai;
        2) Pendidikan paling rendah Sarjana/S-1 yang berasal dari Perguruan Tinggi Luar Negeri yang telah memiliki surat keputusan penyetaraan ijazah dan surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya setara "Dengan Pujian"/ *cumlaude* dari Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.

V. TATA CARA PENDAFTARAN DAN DOKUMEN PERSYARATAN

A. Tata Cara Pendaftaran

1. Pendaftaran akun SSCASN dilakukan secara *online* melalui portal https://sscasn.bkn.go.id dengan ketentuan:
    a. Menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) pada Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP);
    b. Menggunakan alamat *email* aktif;
    c. Membuat *password* dan membuat jawaban pengaman untuk akun SSCASN;
    d. Mengunggah pas foto terbaru **Wajib** menggunakan pakaian formal dengan latar belakang berwarna merah (foto minimal 150kb, maksimal 300kb, tipe *file* jpg); dan
    e. Mencetak Kartu Informasi Akun.
2. Selanjutnya pelamar kembali login melalui portal https://sscasn.bkn.go.id menggunakan NIK dan password yang telah didaftarkan, dengan:
    a. Mengunggah foto diri pelamar (swafoto) yang sedang memegang Kartu Informasi Akun dan e-KTP/surat keterangan perekaman e-KTP sebagai bukti telah melakukan pendaftaran (foto minimal 150kb, maks 300kb, tipe *file Jpg*);
    b. Memilih instansi Badan Karantina Indonesia;
    c. Memilih jenis kebutuhan dan jabatan sesuai pendidikan;
    d. Melengkapi data dan *form* yang tersedia sesuai jenjang pendidikan;

e. Dokumen yang diunggah adalah *scan* berkas asli berwarna (tidak hitam putih), dan memastikan dokumen yang diunggah dapat dibuka/*file* tidak rusak, terbaca, dan jelas;
f. Mencetak Kartu Pendaftaran SSCASN 2024.

3. Pelamar yang dinyatakan lulus seleksi administrasi dapat mencetak kartu peserta ujian secara *online* melalui portal: https://sscasn.bkn.go.id
4. Pemilihan kebutuhan
   Pelamar hanya boleh memilih 1 (satu) pilihan kebutuhan. Apabila terdapat kesalahan dalam pemilihan kebutuhan, maka menjadi tanggung jawab pelamar sendiri.
5. Dalam hal Pelamar diketahui melamar lebih dari 1 (satu) instansi dan/atau 1 (satu) jenis jabatan dan/atau jenis jalur kebutuhan atau menggunakan 2 (dua) nomor identitas kependudukan yang berbeda, yang bersangkutan dianggap gugur.

B. Dokumen Persyaratan

Pelamar wajib mengunggah persyaratan scan dokumen asli dan berwarna (tidak hitam putih) pada laman https://sscasn.bkn.go.id serta memastikan seluruh dokumen yang diunggah dapat dibuka (file tidak rusak dan terbaca dengan jelas) dengan ketentuan sebagai berikut

1. Pelamar jenis Penetapan Kebutuhan Umum dengan kualifikasi Pendidikan Sarjana/ S-1, Diploma IV/D-IV dan Diploma III/D-III.
   a. Dokumen persyaratan terdiri dari:
      1) Surat lamaran ditujukan kepada Kepala Badan Karantina Indonesia diketik menggunakan Komputer, ditandatangani dan dibubuhkan **e-materai** Rp.10.000,- (format surat lamaran dapat dilihat pada lampiran II)
      2) Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) asli atau surat keterangan telah melakukan perekaman kependudukan yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil)/Kecamatan;
      3) Asli Ijazah sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang dilamar. Bagi pelamar yang memiliki ijazah yang diperoleh dari Perguruan Tinggi Luar Negeri melampirkan surat/dokumen penetapan penyetaraan/konversi dari Panitia Penilaian Ijazah Luar Negeri pada Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi;
      4) Asli Transkrip nilai dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) paling rendah 2.75 (dua koma tujuh lima) skala 4.00. (empat koma nol nol). Bagi lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri melampirkan Transkrip nilai dan surat keputusan hasil konversi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi;
      5) Sertifikat atau Tangkapan Layar (Screenshot) pada PDDIKTI / BAN-PT dari Akreditasi perguruan tinggi dan/atau program studi pada saat kelulusan pelamar yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah;
      6) Surat pernyataan 5 (lima) poin, diketik menggunakan komputer ditandatangani terlebih dahulu dan dibubuhi **e-materai** Rp.10.000,-.
      7) Surat Pernyataan tidak akan mengajukan pindah tugas diketik menggunakan komputer ditandatangani terlebih dahulu dan dibubuhi **e-materai** Rp.10.000,-.
      8) Pas foto terbaru **Wajib** menggunakan pakaian formal dengan latar belakang berwarna merah (foto minimal 150 kb, maksimal 300 kb, tipe *file* jpg);
      9) Khusus untuk jabatan **Dokter Hewan Karantina**, **Analis Perkarantinaan Tumbuhan**, **Pengendali Hama Penyakit Ikan** dan **Teknisi Pengendali**

Hama Penyakit Ikan. Surat Kesehatan dari dokter pemerintah/Puskemas yang mencantumkan tinggi badan minimal (Pria 160 cm, Wanita 155 cm);

10) Bagi pelamar penyandang disabilitas:
    a) Surat Keterangan dari dokter rumah sakit pemerintah/Puskesmas (asli) yang menerangkan jenis dan derajat ke disabilitasannya;
    b) Video singkat dengan durasi 5-10 menit yang menunjukkan kegiatan sehari-hari pelamar dalam menjalankan aktifitas sesuai jabatan yang dilamar (misalnya: berjalan, duduk di depan komputer, mengetik surat dengan komputer, dan menunjukkan hasil ketikannya tanpa harus dicetak/*print* dan/atau ditambah aktivitas lainnya sesuai jabatan yang dilamar serta menunjukkan ke disabilitasannya terutama yang tidak telihat). Kemudian pelamar mengunggah video tersebut di *youtube / googledrive / dropbox /* penyimpanan lainnya, selanjutnya menginput ***link*/tautan** video (bukan videonya) ke aplikasi SSCASN yang telah diunggah.

b. Bagi pelamar penyandang disabilitas yang tidak melampirkan surat keterangan dari dokter rumah sakit pemerintah/Puskesmas dan tidak menginput **link/tautan** video keseharian pada portal https://sscasn.bkn.go.id maka dinyatakan tidak melengkapi berkas seleksi administrasi dan dinyatakan gugur;

2. Pelamar Jenis Penetapan Kebutuhan "Dengan Pujian"/ *Cumlaude* dengan kualifikasi Pendidikan paling rendah Sarjana/S-1.
   a. Dokumen persyaratan terdiri dari:
      1) Surat lamaran ditujukan kepada Kepala Badan Karantina Indonesia diketik menggunakan Komputer, ditandatangani dan dibubuhkan **e-materai** Rp.10.000,- (format surat lamaran dapat dilihat pada lampiran II);
      2) Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) asli atau surat keterangan telah melakukan perekaman kependudukan yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil)/Kecamatan;
      3) Asli Ijazah sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang dilamar. Bagi pelamar yang memiliki ijazah yang diperoleh dari Perguruan Tinggi Luar Negeri melampirkan surat/dokumen penetapan penyetaraan/konversi dari Panitia Penilaian Ijazah Luar Negeri pada Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi;
      4) Asli Transkrip Nilai dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) bagi lulusan Perguruan Tinggi Dalam Negeri sedangkan lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri menggunakan surat keterangan (asli) dari Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi;
      5) Sertifikat atau Tangkapan Layar (Screenshot) pada PDDIKTI / BAN-PT dari Akreditasi PERGURUAN TINGGI Terakreditasi A/UNGGUL pada saat kelulusan pelamar yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah;
      6) Sertifikat atau Tangkapan Layar (Screenshot) pada PDDIKTI / BAN-PT dari Akreditasi PROGRAM STUDI terakreditasi A/UNGGUL pada saat kelulusan pelamar yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah;
      7) Surat pernyataan 5 (lima) poin, diketik menggunakan komputer ditandatangani terlebih dahulu dan dibubuhi e-materai Rp.10.000,-.

8) Surat Pernyataan tidak akan mengajukan pindah tugas diketik menggunakan komputer ditandatangani terlebih dahulu dan dibubuhi e-materai Rp.10.000,-
9) Pas foto terbaru Wajib menggunakan pakaian formal dengan latar belakang berwarna merah (foto minimal 150kb, maksimal 300kb, tipe file jpg);
10) Khusus untuk jabatan **Dokter Hewan Karantina**, **Analis Perkarantinaan Tumbuhan**, **Pengendali Hama Penyakit Ikan** dan **Teknisi Pengendali Hama Penyakit Ikan**. Surat Kesehatan dari dokter pemerintah/Puskemas yang mencantumkan tinggi badan minimal (Pria 160 cm, Wanita 155 cm);
11) Bagi pelamar penyandang disabilitas:
    a) Surat Keterangan dari dokter rumah sakit pemerintah/Puskesmas (asli) yang menerangkan jenis dan derajat ke disabilitasannya;
    b) Video singkat dengan durasi 5-10 menit yang menunjukkan kegiatan sehari-hari pelamar dalam menjalankan aktifitas sesuai jabatan yang dilamar (misalnya: berjalan, duduk di depan komputer, mengetik surat dengan komputer, dan menunjukkan hasil ketikannya tanpa harus dicetak/*print* dan/atau ditambah aktivitas lainnya sesuai jabatan yang dilamar serta menunjukkan ke disabilitasannya terutama yang tidak telihat). Kemudian pelamar mengunggah video tersebut di *youtube / googledrive / dropbox /* penyimpanan lainnya, selanjutnya menginput ***link*/tautan** video (bukan videonya) ke aplikasi SSCASN yang telah diunggah.

b. Lulusan Perguruan Tinggi Dalam Negeri pada ijazah atau transkrip nilai IPK WAJIB memuat keterangan atau tulisan ***cumlaude*** atau **dengan Pujian**. Bagi pelamar yang memiliki ijazah yang diperoleh dari Perguruan Tinggi Luar Negeri melampirkan surat/dokumen penetapan penyetaraan/konversi yang menyatakan **dengan pujian** atau **cumlaude** dari Panitia Penilaian Ijazah Luar Negeri pada Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. Dan jika pada ijazah atau transkrip nilai tidak memuat keterangan atau tulisan ***cumlaude*** atau **dengan Pujian** maka wajib mencantumkan surat keterangan yang ditandatangani oleh Dekan atau Pembantu Dekan bahwa yang bersangkutan lulus **dengan pujian** atau ***cumlaude***;

c. Bagi pelamar penyandang disabilitas yang tidak melampirkan surat keterangan dari dokter rumah sakit pemerintah/Puskesmas dan tidak menginput **link/tautan** video keseharian pada portal https://sscasn.bkn.go.id maka dinyatakan tidak melengkapi berkas seleksi administrasi dan dinyatakan gugur.

3. Pelamar Jenis Penetapan Kebutuhan Penyandang Disabilitas dengan Kualifikasi Pendidikan Magister/S-2/Profesi, Sarjana/S-1 dan Diploma IV/D-IV.
    a. Dokumen persyaratan terdiri dari:
        1) Surat lamaran ditujukan kepada Kepala Badan Karantina Indonesia diketik menggunakan Komputer, ditandatangani dan dibubuhkan **e-materai** Rp.10.000,- (format surat lamaran dapat dilihat pada lampiran II);
        2) Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) asli atau surat keterangan telah melakukan perekaman kependudukan yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil)/Kecamatan;
        3) Asli Ijazah sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang dilamar. Bagi pelamar yang memiliki ijazah yang diperoleh dari Perguruan Tinggi Luar Negeri melampirkan surat/dokumen penetapan penyetaraan/konversi dari Panitia

Penilaian Ijazah Luar Negeri pada Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi;

4) Asli Transkrip nilai dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) paling rendah 2.75 (dua koma tujuh lima) skala 4.00. (empat koma nol nol). Bagi lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri melampirkan Transkrip nilai dan surat keputusan hasil konversi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi;
5) Sertifikat atau Tangkapan Layar (Screenshot) pada PDDIKTI / BAN-PT dari Akreditasi perguruan tinggi dan/atau program studi pada saat kelulusan pelamar yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah;
6) Surat pernyataan 5 (lima) poin, diketik menggunakan komputer ditandatangani terlebih dahulu dan dibubuhi **e-materai** Rp.10.000,-.
7) Surat Pernyataan tidak akan mengajukan pindah tugas diketik menggunakan komputer ditandatangani terlebih dahulu dan dibubuhi **e-materai** Rp.10.000,-.
8) Pas foto terbaru **Wajib** menggunakan pakaian formal dengan latar belakang berwarna merah (foto minimal 150kb, maksimal 300kb, tipe *file* jpg);
9) Surat Keterangan dari dokter rumah sakit pemerintah/Puskesmas (asli) yang menerangkan jenis dan derajat ke disabilitasannya;
10) Video singkat dengan durasi 5-10 menit yang menunjukkan kegiatan sehari-hari pelamar dalam menjalankan aktifitas sesuai jabatan yang dilamar (misalnya: berjalan, duduk di depan komputer, mengetik surat dengan komputer, dan menunjukkan hasil ketikannya tanpa harus dicetak/*print* dan/atau ditambah aktivitas lainnya sesuai jabatan yang dilamar serta menunjukkan ke disabilitasannya terutama yang tidak telihat). Kemudian pelamar mengunggah video tersebut di *youtube / googledrive / dropbox /* penyimpanan lainnya, selanjutnya menginput ***link*/tautan** video (bukan videonya) ke aplikasi SSCASN yang telah diunggah.

b. Bagi pelamar penyandang disabilitas yang tidak melampirkan surat keterangan dari dokter rumah sakit pemerintah/Puskesmas dan tidak menginput **link/tautan** video keseharian pada portal https://sscasn.bkn.go.id maka dinyatakan tidak melengkapi berkas seleksi administrasi dan dinyatakan gugur.

4. Pelamar Jenis Penetapan Kebutuhan Putra/putri Papua dengan Kualifikasi Pendidikan Magister/S-2/Profesi, Sarjana/S-1 dan Diploma IV/D-IV.
   a. Dokumen persyaratan terdiri dari:
      1) Surat lamaran ditujukan kepada Kepala Badan Karantina Indonesia diketik menggunakan Komputer, ditandatangani dan dibubuhkan **e-materai** Rp.10.000,- (format surat lamaran dapat dilihat pada lampiran II);
      2) Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) asli atau surat keterangan telah melakukan perekaman kependudukan yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil)/Kecamatan;
      3) Asli Ijazah sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang dilamar. Bagi pelamar yang memiliki ijazah yang diperoleh dari Perguruan Tinggi Luar Negeri melampirkan surat/dokumen penetapan penyetaraan/konversi dari Panitia Penilaian Ijazah Luar Negeri pada Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi;
      4) Asli Transkrip nilai dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) paling rendah 2.75 (dua koma tujuh lima) skala 4.00. (empat koma nol nol). Bagi lulusan

Perguruan Tinggi Luar Negeri melampirkan Transkrip nilai dan surat keputusan hasil konversi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi;

5) Sertifikat atau Tangkapan Layar (Screenshot) pada PDDIKTI / BAN-PT dari Akreditasi perguruan tinggi dan/atau program studi pada saat kelulusan pelamar yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah;
6) Transkrip nilai asli dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) paling rendah 2.75 (dua koma tujuh lima) skala 4.0;
7) Surat pernyataan 5 (lima) poin, diketik menggunakan komputer ditandatangani terlebih dahulu dan dibubuhi **e-materai** Rp.10.000,-.
8) Surat Pernyataan tidak akan mengajukan pindah tugas diketik menggunakan komputer ditandatangani terlebih dahulu dan dibubuhi **e-materai** Rp.10.000,-.
9) Pas foto terbaru Wajib menggunakan pakaian formal dengan latar belakang berwarna merah (foto minimal 150kb, maksimal 300kb, tipe file jpg);
10) Khusus untuk jabatan **Dokter Hewan Karantina**, **Analis Perkarantinaan Tumbuhan**, **Pengendali Hama Penyakit Ikan** dan **Teknisi Pengendali Hama Penyakit Ikan**. Surat Kesehatan dari dokter pemerintah/Puskemas yang mencantumkan tinggi badan minimal (Pria 160 cm, Wanita 155 cm);
11) **Akte kelahiran atau surat keterangan lahir**;
12) **Surat keterangan asli** dari kelurahan/kepala desa/kepala suku, yang menerangkan bahwa pelamar merupakan keturunan asli dari Papua berdasarkan garis keturunan bapak dan/atau ibu;
13) Bagi pelamar penyandang disabilitas:
    a) Surat Keterangan dari dokter rumah sakit pemerintah/Puskesmas (asli) yang menerangkan jenis dan derajat ke disabilitasannya;
    b) Video singkat dengan durasi 5-10 menit yang menunjukkan kegiatan sehari-hari pelamar dalam menjalankan aktifitas sesuai jabatan yang dilamar (misalnya: berjalan, duduk di depan komputer, mengetik surat dengan komputer, dan menunjukkan hasil ketikannya tanpa harus dicetak/*print* dan/atau ditambah aktivitas lainnya sesuai jabatan yang dilamar serta menunjukkan ke disabilitasannya terutama yang tidak telihat). Kemudian pelamar mengunggah video tersebut di *youtube / googledrive / dropbox /* penyimpanan lainnya, selanjutnya menginput ***link*/tautan** video (bukan videonya) ke aplikasi SSCASN yang telah diunggah.

b. Bagi pelamar penyandang disabilitas yang tidak melampirkan surat keterangan dari dokter rumah sakit pemerintah/Puskesmas dan tidak menginput **link/tautan** video keseharian pada portal https://sscasn.bkn.go.id maka dinyatakan tidak melengkapi berkas seleksi administrasi dan dinyatakan gugur.

5. Pelamar Jenis Penetapan Kebutuhan Putra/Putri Kalimantan dengan Kualifikasi Pendidikan Sarjana/S-1 dan Diploma IV/D-IV.
   a. Dokumen persyaratan terdiri dari:
      1) Surat lamaran ditujukan kepada Kepala Badan Karantina Indonesia diketik menggunakan Komputer ditandatangani dan dibubuhkan **e-materai** Rp.10.000,- (format surat lamaran dapat dilihat pada lampiran II);

2) Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) asli atau surat keterangan telah melakukan perekaman kependudukan yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil)/Kecamatan;
3) Asli Ijazah sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang dilamar. Bagi pelamar yang memiliki ijazah yang diperoleh dari Perguruan Tinggi Luar Negeri melampirkan surat/dokumen penetapan penyetaraan/konversi dari Panitia Penilaian Ijazah Luar Negeri pada Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi;
4) Asli Transkrip nilai dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) paling rendah 2.75 (dua koma tujuh lima) skala 4.00. (empat koma nol nol). Bagi lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri melampirkan Transkrip nilai dan surat keputusan hasil konversi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi;
5) Sertifikat atau Tangkapan Layar (Screenshot) pada PDDIKTI / BAN-PT dari Akreditasi perguruan tinggi dan/atau program studi pada saat kelulusan pelamar yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah;
6) Surat pernyataan 5 (lima) poin, diketik menggunakan komputer ditandatangani terlebih dahulu dan dibubuhi **e-materai** Rp.10.000,-.
7) Surat Pernyataan tidak akan mengajukan pindah tugas diketik menggunakan komputer ditandatangani terlebih dahulu dan dibubuhi **e-materai** Rp.10.000,-
8) Pas foto terbaru **Wajib** menggunakan pakaian formal dengan latar belakang berwarna merah (foto minimal 150kb, maksimal 300kb, tipe *file* jpg);
9) Khusus untuk jabatan **Dokter Hewan Karantina**, **Analis Perkarantinaan Tumbuhan**, **Pengendali Hama Penyakit Ikan** dan **Teknisi Pengendali Hama Penyakit Ikan**. Surat Kesehatan dari dokter pemerintah/Puskemas yang mencantumkan tinggi badan minimal (Pria 160 cm, Wanita 155 cm);
10) **Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP) di Kabupaten/Kota Kalimantan** pada saat pembuatan akun di SSCASN;
11) Bagi pelamar penyandang disabilitas:
    a) Surat Keterangan dari dokter rumah sakit pemerintah/Puskesmas (asli) yang menerangkan jenis dan derajat ke disabilitasannya;
    b) Video singkat dengan durasi 5-10 menit yang menunjukkan kegiatan sehari-hari pelamar dalam menjalankan aktifitas sesuai jabatan yang dilamar (misalnya: berjalan, duduk di depan komputer, mengetik surat dengan komputer, dan menunjukkan hasil ketikannya tanpa harus dicetak/*print* dan*/*atau ditambah aktivitas lainnya sesuai jabatan yang dilamar serta menunjukkan ke disabilitasannya terutama yang tidak telihat). Kemudian pelamar mengunggah video tersebut di *youtube / googledrive / dropbox /* penyimpanan lainnya, selanjutnya menginput ***link*/tautan** video (bukan videonya) ke aplikasi SSCASN yang telah diunggah.

b. Bagi pelamar penyandang disabilitas yang tidak melampirkan surat keterangan dari dokter rumah sakit pemerintah/Puskesmas dan tidak menginput **link/tautan** video keseharian pada portal https://sscasn.bkn.go.id maka dinyatakan tidak melengkapi berkas seleksi administrasi dan dinyatakan gugur.

C. Unggah Dokumen Persyaratan

1. Semua dokumen persyaratan sebagaimana tersebut di atas dipindai *(scan)* menjadi format pdf/jpg sesuai kebutuhan dalam unggah persyaratan di aplikasi SSCASN; dan
2. Dokumen yang membutuhkan **e-materai** ditandatangani terlebih dahulu sebelum dibubuhi **e-materai** sesuai panduan pada aplikasi SSCASN.

VI. JADWAL PELAKSANAAN SELEKSI

Jadwal pelaksanaan seleksi sebagaimana terlampir sesuai dengan ketentuan dan dapat dilihat pada laman resmi SSCASN.

VII. TAHAPAN SELEKSI

1. Seleksi Administrasi;
2. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) menggunakan CAT, dengan bobot 40%, terdiri dari:
   a. Tes Wawasan Kebangsaan (TWK);
   b. Tes Intelegensia Umum (TIU); dan
   c. Tes Karakteristik Pribadi (TKP).
3. Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) menggunakan CAT, dengan bobot 60%, melalui *Computer Assisted Test* (CAT) untuk seluruh kebutuhan jabatan, menggunakan soal dengan kisi-kisi materi soal yang telah ditetapkan oleh Pembina jabatan masing-masing.

VIII. SISTEM SELEKSI

1. Kelulusan seleksi Administrasi didasarkan pada kesesuaian antara data yang diisi dengan dokumen persyaratan yang diunggah pada laman https://sscasn.bkn.go.id sebagaimana dalam pengumuman;
2. Bagi pelamar yang dinyatakan tidak sesuai dengan persyaratan pada proses verifikasi, maka pelamar tidak dapat mencetak kartu peserta ujian dan dinyatakan gugur serta diberikan kesempatan untuk menyanggah hasil seleksi administrasi pada masa sanggah, sedangkan bagi pelamar yang dinyatakan lulus seleksi administrasi dapat mencetak kartu peserta ujian dan mengikuti tahapan seleksi selanjutnya;
3. Kelulusan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) didasarkan pada nilai ambang batas yang diatur dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 321 Tahun 2024 tentang Nilai Ambang Batas Seleksi Kompetensi Dasar Pengadaan Pegawai Negeri Sipil Tahun Anggaran 2024;
4. Peserta Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) adalah pelamar yang lulus Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dan secara peringkat tidak melebihi 3 (tiga) kali alokasi kebutuhan yang dibutuhkan pada satu jabatan dengan memperhatikan jenis kebutuhan dan pengelompokan yang sama;
5. Kelulusan Akhir ditentukan berdasarkan hasil integrasi Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB);
6. Pelamar yang dinyatakan lulus seleksi diumumkan sesuai dengan ketentuan. Bagi pelamar yang dinyatakan tidak lulus seleksi diberikan kesempatan untuk menyanggah hasil seleksi pada masa sanggah;
7. Dalam hal formasi kebutuhan umum tidak terpenuhi dapat diisi dari formasi kebutuhan khusus. Apabila formasi kebutuhan khusus kecuali formasi kebutuhan Penyandang disabilitas dan formasi kebutuhan Putra Putri Papua tidak terpenuhi dapat diisi dari formasi kebutuhan umum sepanjang dalam jabatan, pendidikan, dan unit pengelompokan yang sama, serta memenuhi nilai ambang batas kelulusan; dan
8. Seluruh pelamar yang dinyatakan lulus seleksi dapat mengajukan usul penetapan Nomor Induk Pegawai (NIP) sesuai dengan ketentuan.

IX. KETENTUAN LAIN

1. Pelamar harus membaca dengan cermat pengumuman, memenuhi semua persyaratan, dan melakukan pendaftaran sesuai dengan tata cara yang termuat dalam pengumuman ini. Kelalaian dalam membaca pengumuman dan tata cara yang sudah diatur adalah tanggung jawab pelamar;
2. Pelamar yang dinyatakan lulus Seleksi Administrasi wajib mengikuti Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) atau dapat menggunakan Nilai SKD di tahun pengadaan ASN 2023. Jika pelamar yang memiliki nilai SKD tahun 2023 tetap mengikuti SKD Tahun 2024, maka Nilai SKD tahun 2023 tidak dapat digunakan sesuai Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 344 tahun 2024;
3. Pelamar yang dinyatakan lulus Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dapat mengikuti Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) dan secara peringkat tidak melebihi 3 (tiga) kali alokasi kebutuhan;
4. Pelamar yang tidak hadir, terlambat, tidak mengikuti tahapan seleksi atau tidak dapat menunjukkan kartu peserta ujian dan kartu identitas dengan alasan apapun pada waktu dan tempat yang ditetapkan, maka dinyatakan gugur;
5. Pelamar yang telah dinyatakan lulus dan telah memperoleh penetapan NIP lalu mengundurkan diri, maka akan dibatalkan kelulusannya serta diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Panitia tidak bertanggung jawab terhadap dokumen unggahan pelamar yang tidak dapat dibaca dengan jelas sehingga tidak dapat diverifikasi dan dinyatakan gugur;
7. Apabila pelamar terbukti memberikan data yang tidak sesuai dengan fakta/ketentuan dan/atau melakukan manipulasi data, maka kelulusan yang bersangkutan dinyatakan batal dan/atau pelamar diberhentikan sebagai CPNS/PNS;
8. Keputusan panitia bersifat final, mutlak, dan tidak dapat diganggu gugat;
9. Seluruh proses pelaksanaan seleksi CPNS Badan Karantina Indonesia tidak dipungut biaya apapun. Kelulusan pelamar ditentukan oleh kemampuan dan kompetensi pelamar;
10. Diimbau kepada seluruh pelamar CPNS Badan Karantina Indonesia agar tidak mempercayai apabila ada orang/pihak tertentu (calo) yang menjanjikan dapat membantu kelulusan dalam setiap tahapan seleksi dengan keharusan menyediakan sejumlah uang atau dalam bentuk apapun;
11. Diimbau bagi seluruh pelamar agar selalu memantau perkembangan proses pelaksanaan seleksi CPNS Badan Karantina Indonesia melalui laman https://casn.karantinaindonesia.go.id atau https://sscasn.bkn.go.id dan media sosial resmi Badan Karantina Indonesia

Jakarta, 19 Agustus 2024
Kepala Biro Organisasi dan SDM
Selaku Ketua Panitia,

Suwarno Tri Widodo

JADWAL PELAKSANAAN SELEKSI CPNS
BADAN KARANTINA INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2024

No	Kegiatan	Jadwal
1	Pengumuman Seleksi	19 Agustus s.d 2 September 2024
2	Pendaftaran Seleksi	20 Agustus s.d. 6 September 2024
3	Seleksi Administrasi	20 Agustus s.d. 13 September 2024
4	Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	14 s.d. 17 September 2024
5	Konfirmasi Penggunaan Nilai Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) CPNS Tahun Anggaran 2023 oleh Peserta Seleksi	18 s.d 28 September 2024
6	Masa Sanggah	18 s.d. 20 September 2024
7	Jawab Sanggah	18 s.d. 22 September 2024
8	Pengumuman Pasca Masa Sanggah	21 s.d. 27 September 2024
9	Penarikan data final SKD CPNS	29 September s.d. 1 Oktober 2024
10	Penjadwalan SKD CPNS	2 s.d. 8 Oktober 2024
11	Pengumuman Daftar Peserta, Waktu, dan Tempat SKD CPNS	9 s.d. 15 Oktober 2024
12	Pelaksanaan SKD CPNS	16 Oktober s.d. 14 November 2024
13	Pengolahan Nilai SKD CPNS	23 Oktober s.d. 16 November 2024
14	Pengumuman Hasil SKD CPNS	17 s.d. 19 November 2024
15	Pemetaan Titik Lokasi Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) CPNS dengan CAT	20 s.d. 22 November 2024
16	Pemilihan Titik Lokasi SKB CPNS dengan CAT oleh Peserta Seleksi	23 s.d. 25 November 2024
17	Penarikan data final SKB CPNS	26 s.d. 28 November 2024
18	Penjadwalan SKB CPNS dengan CAT	29 November s.d. 3 Desember 2024
19	Pengumuman Daftar Peserta, Waktu, dan Tempat SKB CPNS dengan CAT	4 s.d. 8 Desember 2024
20	Pelaksanaan SKB CPNS	9 s.d. 20 Desember 2024
21	Integrasi Nilai SKD dan SKB CPNS	17 Desember 2024 s.d. 4 Januari 2025
22	Pengumuman Hasil CPNS	5 s.d 12 Januari 2025
23	Masa Sanggah	13 s.d. 15 Januari 2025
24	Jawab Sanggah	13 s.d. 19 Januari 2025
25	Pengolahan Seleksi Hasil Sanggah	15 s.d. 20 Januari 2025
26	Pengumuman Pasca Sanggah	16 s.d. 22 Januari 2025
27	Pengisian DRH NIP CPNS	23 Januari s.d. 21 Februari 2025
28	Usul Penetapan NIP CPNS	22 Februari s.d. 23 Maret 2025

Keterangan:
Apabila terdapat perubahan jadwal tahapan seleksi akan diumumkan melalui laman https://casn.karantinaindonesia.go.id

LAMPIRAN I PENGUMUMAN
Nomor : 6613 /KP.120/B.1/08/2024
Tanggal 19 Agustus 2024

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetapan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
1	Analis Hukum Ahli Pertama	S-1 HUKUM (dipersyaratkan untuk Program Studi S1-HUKUM TATA NEGARA/S-1 HUKUM PIDANA/S-1 HUKUM PERDATA/S1 HUKUM INTERNASIONAL)	1	1	1			3	Sekretariat Utama | Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat
2	Analis Kebijakan Ahli Pertama	S-1 ILMU PEMERINTAHAN / S-1 ADMINISTRASI PUBLIK / S-1 HUKUM / S-1 SOSIOLOGI / S-1 MANAJEMEN	1	1	1			3	Sekretariat Utama | Biro Perencanaan dan Kerjasama
3	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	2		1			3	BBKHIT Bali
4	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	4					4	BBKHIT Kalimantan Timur
5	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	15			6		21	PAPUA RAYA PAPUA RAYA (Penempatan UPT BARANTIN di Wilayah Papua)
6	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	3					3	BBKHIT Sulawesi Selatan

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
7	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	3					3	BBKHIT Sumatera Utara
8	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	2					2	BKHIT Gorontalo
9	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	3					3	BKHIT Jambi
10	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	3					3	BKHIT Jawa Timur
11	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	7					7	BKHIT Kalimantan Barat
12	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT	3					3	BKHIT Kalimantan Selatan

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
		TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN							
13	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	3					3	BKHIT Kalimantan Tengah
14	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	7					7	BKHIT Kalimantan Utara
15	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	3					3	BKHIT Kepulauan Bangka Belitung
16	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	6					6	BKHIT Kepulauan Riau
17	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 ILMU	2		1			3	BKHIT Lampung

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
		HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN							
18	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	3					3	BKHIT Maluku
19	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	3					3	BKHIT Maluku Utara
20	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	3					3	BKHIT Nangroe Aceh Darussalam
21	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	2					2	BKHIT Nusa Tenggara Barat
22	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	8					8	BKHIT Nusa Tenggara Timur

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
28	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	6					6	BKHIT Riau
29	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	3					3	BKHIT Sulawesi Barat
30	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	3					3	BKHIT Sulawesi Tengah
31	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	3					3	BKHIT Sulawesi Tenggara
32	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	6					6	BKHIT Sulawesi Utara
33	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1	3					3	BKHIT Sumatera Barat

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetapan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
		ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN							
34	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	3					3	BKHIT Sumatera Selatan
35	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN		1				1	Deputi Bidang Karantina Tumbuhan | Direktorat Manajemen Risiko Karantina Tumbuhan
36	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	1					1	Deputi Bidang Karantina Tumbuhan | Direktorat Standar Karantina Tumbuhan
37	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN					1	1	Deputi Bidang Karantina Tumbuhan | Direktorat Tindakan Karantina Tumbuhan
38	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Pertama	S-1 PATOLOGI / S-1 MIKROBIOLOGI / S-1 ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN / S-1 AGROEKOTEKNOLOGI ATAU AGROTEKNOLOGI / S-1 PROTEKSI TANAMAN / S-1 HAMA PENYAKIT PERTANIAN	3					3	Pusat Pengembangan SDM Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
39	Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	S-1 ADMINISTRASI NEGARA / S-1 KEBIJAKAN PEMERINTAHAN / S-1 STUDI PEMERINTAHAN / S-1 MANAJEMEN PEMERINTAHAN / S-1 STUDI KEBIJAKAN PUBLIK / D-IV ADMINISTRASI PUBLIK / S-1 INFORMATIKA / S-1 TEKNOLOGI INFORMASI / D-IV STUDI KEBIJAKAN PUBLIK / S-1 MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK / D-IV ILMU ADMINISTRASI NEGARA / S-1 ILMU PEMERINTAHAN / D-IV MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SEKTOR PUBLIK / S-1 ADMINISTRASI PUBLIK / S-1 SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI / S-1 SISTEM INFORMASI / S-1 ILMU INFORMATIKA / S-1 TEKNIK INFORMATIKA	1					1	BKHIT Kalimantan Utara | Subbagian Umum
40	Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	S-1 KEBIJAKAN PEMERINTAHAN / S-1 STUDI PEMERINTAHAN / S-1 MANAJEMEN PEMERINTAHAN / S-1 STUDI KEBIJAKAN PUBLIK / S-1 INFORMATIKA / S-1 TEKNOLOGI INFORMASI / D-IV STUDI KEBIJAKAN PUBLIK / S-1 MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK / D-IV ILMU ADMINISTRASI NEGARA / S-1 ILMU PEMERINTAHAN / D-IV MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SEKTOR PUBLIK / S-1 SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI / S-1 SISTEM INFORMASI / S-1 ADMINISTRASI NEGARA / S-1 ADMINISTRASI PUBLIK / S-1 ILMU INFORMATIKA / S-1 TEKNIK INFORMATIKA / D-IV ADMINISTRASI PUBLIK	1					1	BKHIT Sulawesi Tengah | Subbagian Umum

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
41	Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	S-1 ADMINISTRASI NEGARA / S-1 KEBIJAKAN PEMERINTAHAN / S-1 STUDI PEMERINTAHAN / S-1 MANAJEMEN PEMERINTAHAN / S-1 TEKNIK INFORMATIKA / S-1 STUDI KEBIJAKAN PUBLIK / D-IV ADMINISTRASI PUBLIK / S-1 INFORMATIKA / S-1 TEKNOLOGI INFORMASI / D-IV STUDI KEBIJAKAN PUBLIK / S-1 MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK / D-IV ILMU ADMINISTRASI NEGARA / S-1 ILMU PEMERINTAHAN / D-IV MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SEKTOR PUBLIK / S-1 ADMINISTRASI PUBLIK / S-1 SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI / S-1 SISTEM INFORMASI / S-1 ILMU INFORMATIKA	5					5	PAPUA RAYA PAPUA RAYA (Penempatan UPT BARANTIN di Wilayah Papua)
42	Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	S-1 ADMINISTRASI NEGARA / S-1 KEBIJAKAN PEMERINTAHAN / S-1 STUDI PEMERINTAHAN / S-1 MANAJEMEN PEMERINTAHAN / S-1 STUDI KEBIJAKAN PUBLIK / D-IV ADMINISTRASI PUBLIK / S-1 INFORMATIKA / S-1 TEKNOLOGI INFORMASI / D-IV STUDI KEBIJAKAN PUBLIK / S-1 MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK / D-IV ILMU ADMINISTRASI NEGARA / S-1 ILMU PEMERINTAHAN / D-IV MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SEKTOR PUBLIK / S-1 ADMINISTRASI PUBLIK / S-1 SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI / S-1 ILMU INFORMATIKA / S-1 TEKNIK INFORMATIKA / S-1 SISTEM INFORMASI	1					1	BKHIT Banten | Subbagian Umum

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
43	Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	S-1 ADMINISTRASI NEGARA / S-1 KEBIJAKAN PEMERINTAHAN / S-1 STUDI PEMERINTAHAN / S-1 MANAJEMEN PEMERINTAHAN / S-1 STUDI KEBIJAKAN PUBLIK / D-IV ADMINISTRASI PUBLIK / S-1 INFORMATIKA / S-1 TEKNOLOGI INFORMASI / D-IV STUDI KEBIJAKAN PUBLIK / S-1 MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK / D-IV ILMU ADMINISTRASI NEGARA / S-1 ILMU PEMERINTAHAN / D-IV MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SEKTOR PUBLIK / S-1 ADMINISTRASI PUBLIK / S-1 SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI / S-1 SISTEM INFORMASI / S-1 ILMU INFORMATIKA / S-1 TEKNIK INFORMATIKA			1			1	BKHIT Kepulauan Riau | Subbagian Umum
46	Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	S-1 ADMINISTRASI NEGARA / S-1 KEBIJAKAN PEMERINTAHAN / S-1 STUDI PEMERINTAHAN / S-1 MANAJEMEN PEMERINTAHAN / S-1 STUDI KEBIJAKAN PUBLIK / D-IV ADMINISTRASI PUBLIK / S-1 INFORMATIKA / S-1 TEKNOLOGI INFORMASI / D-IV STUDI KEBIJAKAN PUBLIK / S-1 MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK / D-IV ILMU ADMINISTRASI NEGARA / S-1 ILMU PEMERINTAHAN / D-IV MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SEKTOR PUBLIK / S-1 ADMINISTRASI PUBLIK / S-1 SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI / S-1 SISTEM INFORMASI / S-1 ILMU INFORMATIKA / S-1 TEKNIK INFORMATIKA	1					1	BKHIT Nusa Tenggara Timur | Subbagian Umum

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
47	Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	S-1 ADMINISTRASI NEGARA / S-1 KEBIJAKAN PEMERINTAHAN / S-1 STUDI PEMERINTAHAN / S-1 MANAJEMEN PEMERINTAHAN / S-1 STUDI KEBIJAKAN PUBLIK / D-IV ADMINISTRASI PUBLIK / S-1 INFORMATIKA / S-1 TEKNOLOGI INFORMASI / D-IV STUDI KEBIJAKAN PUBLIK / S-1 MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK / D-IV ILMU ADMINISTRASI NEGARA / S-1 ILMU PEMERINTAHAN / D-IV MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SEKTOR PUBLIK / S-1 ADMINISTRASI PUBLIK / S-1 SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI / S-1 SISTEM INFORMASI / S-1 ILMU INFORMATIKA / S-1 TEKNIK INFORMATIKA	1					1	BKHIT Kepulauan Bangka Belitung | Subbagian Umum
49	Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	S-1 ADMINISTRASI NEGARA / S-1 KEBIJAKAN PEMERINTAHAN / S-1 STUDI PEMERINTAHAN / S-1 MANAJEMEN PEMERINTAHAN / S-1 STUDI KEBIJAKAN PUBLIK / D-IV ADMINISTRASI PUBLIK / S-1 INFORMATIKA / S-1 TEKNOLOGI INFORMASI / D-IV STUDI KEBIJAKAN PUBLIK / S-1 MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK / D-IV ILMU ADMINISTRASI NEGARA / S-1 ILMU PEMERINTAHAN / D-IV MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SEKTOR PUBLIK / S-1 ADMINISTRASI PUBLIK / S-1 SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI / S-1 SISTEM INFORMASI / S-1 ILMU INFORMATIKA / S-1 TEKNIK INFORMATIKA	1					1	BKHIT Sulawesi Barat | Subbagian Umum

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
50	Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	S-1 ADMINISTRASI NEGARA / S-1 KEBIJAKAN PEMERINTAHAN / S-1 STUDI PEMERINTAHAN / S-1 MANAJEMEN PEMERINTAHAN / S-1 TEKNIK INFORMATIKA / S-1 STUDI KEBIJAKAN PUBLIK / D-IV ADMINISTRASI PUBLIK / S-1 INFORMATIKA / S-1 TEKNOLOGI INFORMASI / D-IV STUDI KEBIJAKAN PUBLIK / S-1 MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK / D-IV ILMU ADMINISTRASI NEGARA / S-1 ILMU PEMERINTAHAN / D-IV MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SEKTOR PUBLIK / S-1 ADMINISTRASI PUBLIK / S-1 SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI / S-1 SISTEM INFORMASI / S-1 ILMU INFORMATIKA	1					1	BKHIT Bengkulu | Subbagian Umum
51	Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	S-1 ADMINISTRASI NEGARA / S-1 KEBIJAKAN PEMERINTAHAN / S-1 STUDI PEMERINTAHAN / S-1 MANAJEMEN PEMERINTAHAN / S-1 STUDI KEBIJAKAN PUBLIK / D-IV ADMINISTRASI PUBLIK / S-1 INFORMATIKA / S-1 TEKNOLOGI INFORMASI / D-IV STUDI KEBIJAKAN PUBLIK / S-1 MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK / D-IV ILMU ADMINISTRASI NEGARA / S-1 ILMU PEMERINTAHAN / D-IV MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SEKTOR PUBLIK / S-1 ADMINISTRASI PUBLIK / S-1 SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI / S-1 SISTEM INFORMASI / S-1 ILMU INFORMATIKA / S-1 TEKNIK INFORMATIKA	1					1	BKHIT Jawa Tengah | Subbagian Umum

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
52	Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	S-1 ADMINISTRASI NEGARA / S-1 KEBIJAKAN PEMERINTAHAN / S-1 STUDI PEMERINTAHAN / S-1 MANAJEMEN PEMERINTAHAN / S-1 STUDI KEBIJAKAN PUBLIK / D-IV ADMINISTRASI PUBLIK / S-1 INFORMATIKA / S-1 TEKNOLOGI INFORMASI / D-IV STUDI KEBIJAKAN PUBLIK / S-1 MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK / D-IV ILMU ADMINISTRASI NEGARA / S-1 ILMU PEMERINTAHAN / D-IV MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SEKTOR PUBLIK / S-1 ADMINISTRASI PUBLIK / S-1 SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI / S-1 SISTEM INFORMASI / S-1 TEKNIK INFORMATIKA / S-1 ILMU INFORMATIKA	1					1	BKHIT Kalimantan Tengah | Subbagian Umum
54	Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	S-1 ADMINISTRASI NEGARA / S-1 KEBIJAKAN PEMERINTAHAN / S-1 STUDI PEMERINTAHAN / S-1 MANAJEMEN PEMERINTAHAN / S-1 TEKNIK INFORMATIKA / S-1 STUDI KEBIJAKAN PUBLIK / D-IV ADMINISTRASI PUBLIK / S-1 INFORMATIKA / S-1 TEKNOLOGI INFORMASI / D-IV STUDI KEBIJAKAN PUBLIK / S-1 MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK / D-IV ILMU ADMINISTRASI NEGARA / S-1 ILMU PEMERINTAHAN / D-IV MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SEKTOR PUBLIK / S-1 ADMINISTRASI PUBLIK / S-1 SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI / S-1 SISTEM INFORMASI / S-1 ILMU INFORMATIKA	1					1	BKHIT Kalimantan Selatan | Subbagian Umum
55	Auditor Ahli Pertama	D-IV KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN PAJAK / D-IV ADMINISTRASI PAJAK / D-IV AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK / D-IV ADMINISTRASI BISNIS / S-1 EKONOMI PEMBANGUNAN / S-1 ADMINISTRASI PAJAK	6		1			7	Inspektorat

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
		/ D-IV MANAJEMEN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK / S-1 TEKNIK SIPIL / S-1 PERTANIAN / S-1 AKUNTANSI / D-IV AKUNTANSI / S-1 MANAJEMEN							
56	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	17			6		23	PAPUA RAYA PAPUA RAYA (Penempatan UPT BARANTIN di Wilayah Papua)
57	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	2					2	BKHIT Jambi
58	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	3					3	BKHIT Maluku
59	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	10					10	BKHIT Kalimantan Utara
60	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	7					7	BKHIT Sulawesi Utara
61	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	3					3	BKHIT Sulawesi Tenggara
62	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	3					3	Pusat Pengembangan SDM Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan
63	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	3					3	BKHIT Jawa Timur
64	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	2					2	BKHIT Nusa Tenggara Barat

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
65	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	6					6	BKHIT Riau
66	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	2					2	BKHIT Gorontalo
67	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	3					3	BBKHIT Sumatera Utara
68	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	5					5	BBKHIT Sulawesi Selatan
69	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	3					3	BKHIT Maluku Utara
71	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	3					3	BKHIT Kalimantan Selatan
72	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	3					3	BKHIT Kalimantan Tengah
73	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	3					3	BKHIT Kepulauan Bangka Belitung
75	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	5					5	BBKHIT Kalimantan Timur
76	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN		1				1	Deputi Bidang Karantina Hewan | Direktorat Manajemen Risiko Karantina Hewan

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
78	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	3					3	BKHIT Sulawesi Tengah
79	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	10					10	BKHIT Nusa Tenggara Timur
80	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	1					1	Deputi Bidang Karantina Hewan | Direktorat Standar Karantina Hewan
81	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	3					3	BKHIT Sulawesi Barat
82	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	3					3	BKHIT Lampung
83	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	8					8	BKHIT Kalimantan Barat
84	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	1					1	Deputi Bidang Karantina Hewan | Direktorat Tindakan Karantina Hewan
85	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	2		1			3	BBKHIT Bali
86	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	3					3	BKHIT Nangroe Aceh Darussalam
89	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	PROFESI DOKTER HEWAN	8					8	BKHIT Kepulauan Riau

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
90	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	S-1 KIMIA / S-1 TEKNIK KIMIA / S-1 ILMU PANGAN / S-1 ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERKEBUNAN / S-1 PANGAN DAN NUTRISI / S-1 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN	2					2	BKHIT Lampung
91	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	S-1 KIMIA / S-1 TEKNIK KIMIA / S-1 ILMU PANGAN / S-1 ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERKEBUNAN / S-1 PANGAN DAN NUTRISI / S-1 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN	2					2	BKHIT Sumatera Selatan
92	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	S-1 KIMIA / S-1 TEKNIK KIMIA / S-1 ILMU PANGAN / S-1 ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERKEBUNAN / S-1 PANGAN DAN NUTRISI / S-1 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN	1		1			2	BKHIT Jawa Timur
93	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	S-1 KIMIA / S-1 TEKNIK KIMIA / S-1 ILMU PANGAN / S-1 ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERKEBUNAN / S-1 PANGAN DAN NUTRISI / S-1 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN	2					2	BKHIT Kalimantan Barat
94	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	S-1 KIMIA / S-1 TEKNIK KIMIA / S-1 ILMU PANGAN / S-1 ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERKEBUNAN / S-1 PANGAN DAN NUTRISI / S-1 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN	2					2	BBUSKHIT

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
95	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	S-1 KIMIA / S-1 TEKNIK KIMIA / S-1 ILMU PANGAN / S-1 ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERKEBUNAN / S-1 PANGAN DAN NUTRISI / S-1 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN	2					2	BKHIT Jawa Tengah
96	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	S-1 KIMIA / S-1 TEKNIK KIMIA / S-1 ILMU PANGAN / S-1 ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERKEBUNAN / S-1 PANGAN DAN NUTRISI / S-1 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN	2					2	BKHIT Jawa Barat
97	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	S-1 KIMIA / S-1 TEKNIK KIMIA / S-1 ILMU PANGAN / S-1 ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERKEBUNAN / S-1 PANGAN DAN NUTRISI / S-1 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN	2					2	BBKHIT Bali
98	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	S-1 KIMIA / S-1 TEKNIK KIMIA / S-1 ILMU PANGAN / S-1 ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERKEBUNAN / S-1 PANGAN DAN NUTRISI / S-1 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN	1					1	Deputi Bidang Karantina Tumbuhan | Direktorat Standar Karantina Tumbuhan
99	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	S-1 KIMIA / S-1 TEKNIK KIMIA / S-1 ILMU PANGAN / S-1 ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERKEBUNAN / S-1 PANGAN DAN NUTRISI / S-1 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN	1					1	Deputi Bidang Karantina Tumbuhan | Direktorat Tindakan Karantina Tumbuhan

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
100	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	S-1 KIMIA / S-1 TEKNIK KIMIA / S-1 ILMU PANGAN / S-1 ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERKEBUNAN / S-1 PANGAN DAN NUTRISI / S-1 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN	2					2	BKHIT Sulawesi Utara
101	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	S-1 KIMIA / S-1 TEKNIK KIMIA / S-1 ILMU PANGAN / S-1 ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERKEBUNAN / S-1 PANGAN DAN NUTRISI / S-1 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN	2					2	BBKHIT Sulawesi Selatan
102	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	S-1 KIMIA / S-1 TEKNIK KIMIA / S-1 ILMU PANGAN / S-1 ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERKEBUNAN / S-1 PANGAN DAN NUTRISI / S-1 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN	1		1			2	BBKHIT DKI Jakarta
103	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	S-1 KIMIA / S-1 TEKNIK KIMIA / S-1 ILMU PANGAN / S-1 ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERKEBUNAN / S-1 PANGAN DAN NUTRISI / S-1 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN	2					2	BKHIT Jambi
104	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	S-1 KIMIA / S-1 TEKNIK KIMIA / S-1 ILMU PANGAN / S-1 ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERKEBUNAN / S-1 PANGAN DAN NUTRISI / S-1 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN	2					2	BKHIT Riau

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
105	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	S-1 KIMIA / S-1 TEKNIK KIMIA / S-1 ILMU PANGAN / S-1 ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERKEBUNAN / S-1 PANGAN DAN NUTRISI / S-1 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN	1	1				2	Deputi Bidang Karantina Tumbuhan | Direktorat Manajemen Risiko Karantina Tumbuhan
106	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	S-1 KIMIA / S-1 TEKNIK KIMIA / S-1 ILMU PANGAN / S-1 ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERKEBUNAN / S-1 PANGAN DAN NUTRISI / S-1 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI PERTANIAN / S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN	2					2	BBKHIT Papua
107	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN	8					8	BKHIT Nusa Tenggara Timur
108	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN	3					3	BKHIT Maluku Utara

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
109	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN	3					3	BKHIT Jawa Timur
110	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN	9			6		15	PAPUA RAYA PAPUA RAYA (Penempatan UPT BARANTIN di Wilayah Papua)
111	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN	4		1			5	BBKHIT Sumatera Utara

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
112	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN	3					3	BKHIT Jambi
114	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN	8					8	BKHIT Kepulauan Riau
115	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN	5					5	BKHIT Nangroe Aceh Darussalam

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
116	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN	2					2	BKHIT Sumatera Selatan
118	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN	3					3	BKHIT Sumatera Barat
119	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN	3					3	BKHIT Sulawesi Tenggara

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
121	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN	3					3	BKHIT Maluku
122	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN / S-1 AKUAKULTUR	2					2	BKHIT Sulawesi Tengah
123	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN	2					2	BKHIT Kalimantan Selatan
124	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER	2				1	3	Deputi Bidang Karantina Ikan | Direktorat Tindakan Karantina Ikan

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
		DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN							
125	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN	6					6	BKHIT Kalimantan Utara
126	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN	5					5	BKHIT Riau
127	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN /	4					4	Deputi Bidang Karantina Ikan | Direktorat Standar Karantina Ikan

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetapan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
		D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN							
128	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN	2					2	BKHIT Lampung
129	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN	2					2	BKHIT Bengkulu
130	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN /	3					3	BBKHIT Bali

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
		D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN							
131	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN	2					2	BKHIT Gorontalo
132	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN	3					3	BKHIT Sulawesi Utara
134	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN /	4					4	BBKHIT Kalimantan Timur

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
		D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN							
135	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN	3					3	BKHIT Nusa Tenggara Barat
136	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN	2					2	BKHIT Sulawesi Barat
137	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN /	4					4	Deputi Bidang Karantina Ikan | Direktorat Manajemen Risiko Karantina Ikan

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
		D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN							
138	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 KEDOKTERAN HEWAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 BIOLOGI PERIKANAN	3					3	BKHIT Kepulauan Bangka Belitung
139	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN	5					5	BBKHIT Sulawesi Selatan
140	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN /	7					7	BKHIT Kalimantan Barat

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
		D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN							
141	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	S-1 BIOLOGI PERIKANAN / D-IV AKUAKULTUR / S-1 AKUAKULTUR / D-IV MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / S-1 SUMBER DAYA AKUATIK / D-IV TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-IV TEKNOLOGI AKUAKULTUR / S-1 KEDOKTERAN HEWAN	2					2	BKHIT Kalimantan Tengah
143	Statistisi Ahli Pertama	S-1 STATISTIKA / S-1 STATISTIKA TERAPAN	1		1			2	Pusat Data dan Sistem Informasi Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan
144	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III BIOLOGI / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III ILMU KIMIA / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN	1					1	BKHIT Maluku Utara
145	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III BIOLOGI / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III ILMU	3					3	BBKHIT Bali

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
		KIMIA / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN							
146	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III BIOLOGI / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III ILMU KIMIA / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN	1					1	BKHIT Bengkulu
147	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III BIOLOGI / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III ILMU KIMIA / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN	2					2	BKHIT Kepulauan Bangka Belitung
148	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III BIOLOGI / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III ILMU KIMIA / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN	5					5	BKHIT Nusa Tenggara Timur
149	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III BIOLOGI / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III ILMU	4					4	BBKHIT Sumatera Utara

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
		KIMIA / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN							
150	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III BIOLOGI / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III ILMU KIMIA / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN	8					8	PAPUA RAYA PAPUA RAYA (Penempatan UPT BARANTIN di Wilayah Papua)
151	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III BIOLOGI / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III ILMU KIMIA / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN	2					2	BKHIT Sumatera Barat
153	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III BIOLOGI / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III ILMU KIMIA / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN	1					1	BKHIT Lampung
154	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III BIOLOGI / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III ILMU	4					4	BKHIT Kalimantan Barat

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
		KIMIA / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN							
155	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III BIOLOGI / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III ILMU KIMIA / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN	2					2	BKHIT Maluku
156	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III BIOLOGI / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III ILMU KIMIA / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN	3					3	BKHIT Nusa Tenggara Barat
157	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III BIOLOGI / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III ILMU KIMIA / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN	1					1	BKHIT Kalimantan Tengah
158	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BIOLOGI / D-III ILMU KIMIA / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN	1					1	BKHIT Sulawesi Barat

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
		/ D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN							
160	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III BIOLOGI / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III ILMU KIMIA / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN	3					3	BKHIT Jawa Timur
161	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III BIOLOGI / D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III ILMU KIMIA / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN	4					4	BKHIT Riau
162	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BIOLOGI / D-III ILMU KIMIA / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN	4					4	BKHIT Kalimantan Utara
164	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III BIOLOGI / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III ILMU	4					4	BKHIT Nangroe Aceh Darussalam

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
		KIMIA / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN							
166	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III BIOLOGI / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III ILMU KIMIA / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN	4					4	BBKHIT Sulawesi Selatan
168	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III BIOLOGI / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III ILMU KIMIA / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN	2					2	BKHIT Sulawesi Utara
169	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BIOLOGI / D-III ILMU KIMIA / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN	1					1	BKHIT Kalimantan Selatan
170	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III BIOLOGI / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III ILMU	2					2	BKHIT Sulawesi Tenggara

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
		KIMIA / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN							
171	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III BIOLOGI / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III ILMU KIMIA / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN	3					3	BBKHIT Kalimantan Timur
172	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III BIOLOGI / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III ILMU KIMIA / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN	2					2	BKHIT Sulawesi Tengah
173	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III BIOLOGI / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III ILMU KIMIA / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN	2					2	BKHIT Sumatera Selatan
174	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III BIOLOGI / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III ILMU	7					7	BKHIT Kepulauan Riau

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Penetepan Kebutuhan					Jumlah Kebutuhan	Unit Kerja Penempatan / Keterangan
			Umum	Lulusan Terbaik	Disabilitas	Putra Putri Papua	Putra Putri Kalimantan		
		KIMIA / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN							
175	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil	D-III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN / D-III TEKNIK PENANGANAN PATOLOGI PERIKANAN / D-III TEKNIK KIMIA / D-III BIOLOGI / D-III TEKNOLOGI AKUAKULTUR / D-III BUDIDAYA PERIKANAN / D-III BUDIDAYA PERAIRAN / D-III ILMU KIMIA / D-III MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN	2					2	BKHIT Jambi
JUMLAH			**489**	**5**	**11**	**18**	**2**	**525**	

LAMPIRAN II PENGUMUMAN
Nomor : 6613 /KP.120/B.1/08/2024
Tanggal 19 Agustus 2024
(contoh format surat lamaran)

....., ... 2024

Yth.
Kepala Badan Karantina Indonesia
di
Jakarta

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	……..……
Tempat, tanggal lahir	:	……..……
Jenis Kelamin	:	……..……
Pendidikan	:	……..……
Jabatan yang dilamar	:	……..……
Jenis Formasi	:	Umum / Khusus (Lulusan Terbaik / Penyandang Disabilitas/Putra Putri Papua / Putra Putri Kalimantan *)
Unit Kerja Penempatan	:	……..……
Alamat Domisili	:	……..……
Nomor Telp./Handphone (yang dapat dihubungi)	:	……..……
e-Mail (aktif)	:	……..……

Dengan ini mengajukan lamaran untuk dapat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Badan Karantina Indonesia Tahun 2024, Sebagai bahan pertimbangan kami lampirkan:

1. Pas foto terbaru menggunakan pakaian formal dengan latar belakang berwarna merah;
2. Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) asli atau surat keterangan telah melakukan perekaman kependudukan yang dikeluarkan Disdukcapil/Kecamatan;
3. Asli Ijazah;
4. Asli Transkrip nilai;
5. Sertifikat akreditasi Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi;
6. Surat Pernyataan 5 (lima) poin yang sudah ditandatangani dan dibubuhi e-materai;
7. Surat Pernyataan tidak akan mengajukan pindah tugas yang sudah ditandatangani dan dibubuhi e-materai;
8. Surat Kesehatan dari dokter pemerintah/Puskemas yang mencantumkan tinggi badan minimal Pria 160 cm, Wanita 155 cm; **)
9. Surat keterangan asli dari dokter rumah sakit pemerintah/Puskesmas yang menerangkan tentang jenis dan/atau tingkat disabilitas yang dialami;***)
10. Link/tautan video yang menunjukkan kegiatan sehari-hari dalam menjalankan aktivitas sesuai jabatan yang dilamar;***)
11. Akta Kelahiran asli dan surat keterangan dari Kepala Desa/Kepala Suku/Kelurahan.****)

Seluruh dokumen persyaratan tersebut telah saya unggah melalui laman resmi http://sscasn.bkn.go.id.

Demikian surat lamaran ini dibuat. Adapun seluruh data dan dokumen yang saya berikan adalah benar. Saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar.

Atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

e-materai
10.000

(nama lengkap)

*) Dihapus yang tidak perlu;
**) Khusus untuk jabatan Dokter Hewan Karantina, Analis Perkarantinaan Tumbuhan, Pengendali Hama Penyakit Ikan dan Teknisi Pengendali Hama Penyakit Ikan di kecualikan untuk formasi kebutuhan DISABILITAS;
***) Khusus untuk formasi DISABILITAS;
****) Khusus untuk formasi Putra Putri Papua.

LAMPIRAN III PENGUMUMAN
Nomor : 6613 /KP.120/B.1/08/2024
Tanggal 19 Agustus 2024

(contoh format surat pernyataan 5 poin)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ……..……

Tempat dan Tanggal Lahir : ……..……

Agama : ……..……

Alamat : ……..……

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya:

1. Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang sudah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana dengan pidana penjara 2 (dua) tahun atau lebih;
2. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai Calon PNS atau PNS, Calon PPPK atau PPPK, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta (termasuk pegawai Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah);
3. Tidak berkedudukan sebagai Calon PNS, PNS, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, atau anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia;
4. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis; dan
5. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau negara lain yang ditentukan oleh Instansi Pemerintah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar.

....., ... 2024

Yang membuat pernyataan,

e-materai
10.000

(nama lengkap)

LAMPIRAN IV PENGUMUMAN
Nomor : 6613 /KP.120/B.1/08/2024
Tanggal 19 Agustus 2024
(contoh format surat pernyataan tidak akan mengajukan pindah tugas)

SURAT PERNYATAAN

TIDAK AKAN MENGAJUKAN PINDAH TUGAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	……..…….
Tempat, tanggal lahir	:	……..…….
Jenis Kelamin	:	……..…….
Pendidikan	:	……..…….
Agama	:	……..…….
Status Perkawinan	:	……..…….
Jabatan yang dilamar	:	……..…….
Unit Kerja Penempatan	:	……..…….
Alamat Domisili	:	……..…….
Nomor Telp./Handphone (yang dapat dihubungi)	:	……..…….

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya:

1. bersedia mengabdi dan ditempatkan di seluruh Unit Organisasi/Unit Kerja/Satuan Kerja Badan Karantina Indonesia di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. tidak akan mengajukan pindah antar instansi dengan alasan apapun paling singkat selama 10 (sepuluh) tahun sejak diangkat sebagai PNS.
3. tidak akan mengajukan pindah antar unit kerja di Lingkungan Badan Karantina Indonesia dengan alasan apapun paling singkat 2 (dua) tahun sejak diangkat sebagai CPNS kecuali secara kedinasan atau kebutuhan organisasi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar.

....., ... 2024

Yang membuat pernyataan,

e-materai
10.000

(nama lengkap)